

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 MARET 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020 DAN 2019 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Alim Markus
Alamat kantor : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya
Nomor telepon : (031) 3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat kantor : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Tegalsari 63 Surabaya
Nomor telepon : (031) 3541040
Jabatan : Direktur

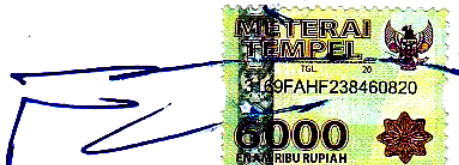
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Mei 2020

Presiden Direktur


Alim Markus

Direktur


Wibowo Suryadinata

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 51

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4,35	35.392.942.730	50.355.857.416
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2f,2h,5	3.756.439.455	2.477.562.578
Investasi jangka pendek	2c,2g,2h,6	18.774.755.003	24.728.823.965
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3,749,399,861 Masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2c,2h,2i,7	425.642.276.107	350.550.594.555
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,2q,8,34	8.274.562.464	4.654.549.474
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2h,9	1.833.672.260	427.977.592
Pihak-pihak berelasi	2h,2q,9,34	9.120.560.309	88.881.442.223
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5,600,042,708 masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	2j,10	267.778.665.786	224.390.311.685
Pajak dibayar dimuka	2r, 20a	73.885.742.596	61.895.987.050
Uang muka pembelian	2c, 2h,11	56.585.344.413	41.991.546.842
Beban dibayar dimuka	2h, 2k	880.268.495	7.753.276.072
Piutang pajak, bagian lancar	2r, 20b	25.602.998.212	25.602.998.212
JUMLAH ASET LANCAR		927.528.227.831	883.710.927.664
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2l,12,35	78.271.433.968	76.843.204.484
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 267,137,256,128 pada Periode 31 Maret 2020 dan Rp 262,323,074,906 Pada 31 Desember 2019	2m,14	238.554.943.249	222.336.962.991
Aset pajak tangguhan	2r,20d	13.482.182.738	13.495.607.022
Piutang pajak bagian tidak lancar	2r,20b	16.401.721.856	12.346.382.951
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1,792,641,984 pada 31 Maret 2020 dan Rp 1.720.936.304 pada 31 Desember 2019	2p,13	3.943.812.359	4.015.518.039
Aset takberwujud	2o	122.314.070	137.314.070
Aset lain-lain		8.486.455	8.486.455
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		350.784.894.696	329.183.476.012
JUMLAH ASET		1.278.313.122.526	1.212.894.403.676

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	2c,2h,15	535.497.536.127	555.782.081.144
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2h,16	199.556.482.086	133.083.186.100
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,2q,17,35	19.951.263.497	6.260.733.943
Utang pajak	2r,20c	3.216.020.647	2.307.311.607
Beban yang masih harus dibayar	2h,18	71.904.069.907	73.118.540.515
Uang muka pelanggan	2c,2h,19	53.355.891.018	48.932.254.961
Utang lain-lain	2c, 2h	21.777.476	4.803.084
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		883.503.040.758	819.488.911.354
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2h,2q,30	74.137.086.709	74.137.086.709
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		74.137.086.709	74.137.086.709
JUMLAH LIABILITAS		957.640.127.467	893.625.998.063
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham. pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal dasar – 1.232.000.000 saham. pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 633.600.000. saham pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019			
	21	79.200.000.000	79.200.000.000
Tambahan Modal Disetor	22	25.273.586.536	25.273.586.536
Komponen ekuitas lainnya	23	100.968.249.245	100.968.249.245
Saldo Laba		115.231.159.279	113.826.569.832
JUMLAH EKUITAS		320.672.995.060	319.268.405.613
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.278.313.122.526	1.212.894.403.676

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
		Rp	Rp
PENJUALAN	2d,25	329.446.578.401	279.601.106.460
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d,26	(283.690.566.934)	(224.363.328.461)
LABA KOTOR		45.756.011.467	55.237.777.999
Beban penjualan	2d,27	(5.190.653.831)	(4.850.665.623)
Beban umum dan administrasi	2d,27	(18.776.647.982)	(24.754.548.826)
LABA USAHA		21.788.709.653	25.632.563.550
Pendapatan bunga	2d, 28	1.157.635.487	3.409.627.071
Beban bunga	2d,29	(8.912.897.878)	(9.713.718.132)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		(6.738.145.632)	(1.655.363.760)
Keuntungan penjualan aset tetap – bersih		-	1.760.609.995
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l,12	1.428.229.484	676.618.488
Lain-lain, bersih		(2.299.173.356)	(1.697.173.785)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		6.424.357.756	18.413.163.427
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r,20d		
Pajak kini – final		(4.055.123.432)	(2.743.163.090)
Pajak kini – tidak final		(1.080.275.029)	(2.414.698.403)
Pajak tangguhan		115.630.151	(260.165.003)
BEBAN PAJAK		(5.019.768.309)	(5.418.026.496)
LABA PERIODE BERJALAN		1.404.589.447	12.995.136.931
Penghasilan (kerugian)komprehensif lain periode berjalan:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :			
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak tangguhan terkait manfaat pasti		-	-
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti setelah pajak		-	-
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.404.589.447	12.995.136.931
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		1.404.589.447	12.995.136.931
Jumlah		1.404.589.447	12.995.136.931
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		1.404.589.447	12.995.136.931
JUMLAH		1.404.589.447	12.995.136.931
LABA PERSAHAM DASAR :			
LABA PERIODE BERJALAN		1.404.589.447	12.995.136.931
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000
Laba per saham dasar	33	2,22	20,51

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Rp	Surplus revaluasi Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per						
1 Jan 2019	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	98.442.095.466	303.883.931.247
Pembagian dividen					(19.008.000.000)	(19.008.000.000)
Laba bersih komprehensif periode 31 Desember 2019					34.392.474.366	34.392.474.366
Saldo per						
31 Desember 2019	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	113.826.569.832	319.268.405.613
Saldo per						
1 Januari 2020	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	113.826.569.832	319.268.405.613
Laba bersih komprehensif Periode 31 Maret 2020					1.404.589.447	1.404.589.447
Saldo per						
31 Maret 2020	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	115.231.159.279	320.672.995.060

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2020	31 Maret 2019
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		267.885.621.392	296.983.958.255
Pembayaran kas kepada pemasok		(289.249.745.333)	(300.303.962.481)
Pembayaran kas kepada karyawan		(57.905.476.380)	(51.099.656.378)
Kas digunakan untuk operasi		(79.269.600.320)	(54.419.660.604)
Penghasilan bunga		1.157.635.487	3.409.627.071
Pembayaran bunga pinjaman		(8.921.609.690)	(9.810.763.324)
Pembayaran pajak penghasilan		(4.991.135.735)	(4.311.572.790)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(92.024.710.257)	(65.132.369.647)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya		(1.278.876.877)	(910.045.214)
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		5.954.068.962	(2.037.623.076)
Hasil penjualan aset tetap		-	1.760.609.995
Perolehan aset tetap		(21.032.161.481)	(4.417.431.640)
Penerimaan (pemberian) piutang kepada Pihak-pihak berelasi		79.936.933.700	82.016.577.733
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		63.579.964.305	76.412.087.798
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		48.471.702.150	23.013.789.695
Pembayaran hutang bank		(41.085.815.176)	(26.457.795.512)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		7.385.886.974	(3.444.005.817)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(21.058.858.978)	7.835.712.334
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		50.355.857.416	98.426.209.562
Dampak perubahan selisih kurs		6.095.944.292	420.171.913
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		35.392.942.730	106.682.093.809

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., MH, notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan No.33/POJK.04 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta persetujuan pemecahan nilai nominal saham Entitas. Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0153357 tanggal 17 Juli 2017.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.881 orang pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama, karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Welly Muliawan
Komisaris	: Gunardi Go
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Wibowo Suryadinata
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah :

Ketua	: Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Heri Kustiono Rudiantoro
	: Bambang Njotoprajitno

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
Dewan Komisaris	792.233.114	754.507.728
Dewan Direksi	1.401.389.588	1.085.595.263

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2020
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	551.576.824.246
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	102.720.152.511
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	2.390.000
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industry dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat	99,99%	1.999	23.002.357.174

Pada tanggal 7 Juli 2015, PT Indal investindo, Entitas anak membeli 50% saham PT Warna Cemerlang Industri "WCI" atau setara dengan 510 lembar saham milik Wilburger Asia Limited dengan nilai transaksi sebesar USD 1.308.092 atas nilai wajar aset bersih PT WCI per 30 Juni 2015 sebesar USD 1.308.092. Tidak terdapat kerugian / keuntungan yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 99.99% atas PT WCI dan sejak bulan Juli 2015, laporan keuangan PT WCI dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 15 Mei 2020

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3,

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019 yang relevan dengan operasi Entitas namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Berlaku tanggal 1 Januari 2019

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka";
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Berlaku tanggal 1 Januari 2020

- a. Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- b. PSAK 8 “Peristiwa setelah Periode Pelaporan”;
- c. PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”;
- d. PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- e. PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- f. PSAK 73 “Sewa”.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Entitas.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas anak adalah suatu entitas dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi

Kepentingan non-pengendali merupakan proprsri atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2019 (Auditan)
		Rp
Great Britain Poundsterling	20.190	18.250
Euro	18.045	15.589
Swiss Franc	17.037	14.366
Dollar Amerika Serikat	16.367	13.901
Dollar Singapura	11.495	10.321
Dollar Australia	10.096	9.739
Dollar New Zealand	9.848	9.360
Malaysian Ringgit	3.791	3.397
Ren Mingbi	2.309	1.991
Dollar Hongkong	2.111	1.785

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point dan CIF*)

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrument keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrument keuangan (lanjutan)

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Entitas mempunyai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan utang lain-lain.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrument keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

k. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada entitas asosiasi

investasi Entitas pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas Induk memiliki pengaruh signifikan. sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian entitas atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara entitas dengan entitas Asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Entitas dalam Entitas Asosiasi

Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam Entitas Asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatat dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

m. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

m. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Aset-aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (Oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk :

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan “ technical support fee” atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

p. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 35)

q. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

t. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

x. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan beban lain yang ditanggung Entitas sehubungan dengan peminjaman dana.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp Rp 74.137.086.709(Catatan 30).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 238.554.943.250 dan Rp 222.336.962.991 (Catatan 14).

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 463.916.838.572 dan Rp 355.205.144.029. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 sebesar Rp 267,778,665,786 dan pada 31 Desember 2019 sebesar Rp 224.390.311.685. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar nihil (catatan 19).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	438.795.049	454.802.049
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
PT Bank Maspion Indonesia (rupiah)	3.701.740.382	13.841.191.151
PT Bank Maspion Indonesia (Dollar Amerika Serikat)	266.851.659	1.061.525.746
Sub jumlah	3.968.592.042	14.902.716.897
Setara kas – pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia	3.777.022.068	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	604.986.853	60.411.470
PT Bank OCBC NSP Tbk	375.881.954	43.493.294
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	245.658.365	245.677.353
PT Bank Central Asia Tbk	102.722.994	5.525.356
Standard Chartered Bank	98.402.786	29.640.271
PT Bank ICBC Indonesia	52.632.850	542.345.114
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28.291.640	28.221.920
PT Bank CTBC Indonesia	22.906.954	52.912.088
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk	5.393.201	6.351.664
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.784.902	2.969.723
PT Bank J Trust	2.813.619	-
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NSP Tbk	5.553.513.241	4.713.740.466
Standard Chartered Bank	4.835.734.907	3.646.743.839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.482.492.680	90.789.025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.482.769.762	6.721.978.373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.376.757.856	1.530.415.015
PT Bank QNB Indonesia	4.870.311.034	-
PT Bank ICBC Indonesia	306.943.141	13.147.423.181
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	246.869.177	435.015.844
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	99.006.989	84.075.811
PT Bank CTBC Indonesia	78.854.617	67.140.488
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.289.356.138	2.798.178.330
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.041.447.911	745.289.845
Sub jumlah	30.985.555.639	34.998.338.470
Jumlah	35.392.942.730	50.355.857.416

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 35)

Tingkat bunga setara kas pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.00% - 3.5% dan 0.00% - 2.5%. sedangkan dalam Dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.00% - 0.50%.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.226.507.990	2.275.138.989
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.529.931.465	202.423.589
Jumlah	3.756.439.455	2.477.562.578

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 19)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	8.125.582.579	10.592.484.844
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.042.408.122	2.109.908.122
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	4.828.267.950	11.962.931.186
PT Bank ICBC Indonesia	2.348.682.302	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429.814.050	63.499.813
Jumlah	18.774.755.003	24.728.823.965
Tingkat bunga deposito berjangka :		
Rupiah	5.00% - 6.25%	5.00% - 6.25%
Dollar Amerika Serikat	0.02% - 12.10%	0.02% - 12.10%

Deposito pada Standard Chartered Bank digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19)

7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri atas :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	343.521.829.084	303.942.675.716
Ekspor	85.869.846.884	50.357.318.700
Sub jumlah	429.391.675.968	354.299.994.416
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.749.399.861)	(3.749.399.861)
Jumlah	425.642.276.107	350.550.594.555

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember
	<i>Rp</i>	2019 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	342.290.411.361,00	272.036.359.322
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	11.093.184.087	17.151.614.514
31 - 60 hari	7.320.871.288	3.617.306.820
> 60 hari	68.687.209.232	61.494.713.760
Sub jumlah	429.391.675.968	354.299.994.416
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.749.399.861)	(3.749.399.861)
Jumlah	425.642.276.107	350.550.594.555

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember
	<i>Rp</i>	2019 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Rupiah	337.366.737.622	299.327.100.274
Dollar Amerika Serikat	79.522.060.546	43.893.912.295
Dollar Australia	11.476.189.572	9.602.504.160
Euro	1.026.688.228	905.419.715
Dollar Singapura	-	571.057.972
Jumlah	429.391.675.968	354.299.994.416
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.749.399.861)	(3.749.399.861)
Jumlah	425.642.276.107	350.550.594.555

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2020	31 Desember
	<i>Rp</i>	2019 (Auditan)
		<i>Rp</i>
Saldo awal	3.749.399.861	3.899.399.861
Penambahan	-	474.812.939
Realisasi	-	(624.812.939)
Jumlah	3.749.399.861	3.749.399.861

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 piutang usaha Entitas juga digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP (Catatan 15).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	7.103.728.500	2.908.475.246
PT Maspion	773.096.390	1.731.603.398
PT Indal Steel Pipe	155.766.466	-
PT Ishizuka Maspion Indonesia	29.010.129	-
PT Alaskair Maspion	-	6.520.800
Lain-lain	212.960.980	7.950.030
Jumlah	8.274.562.464	4.654.549.474

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	8.273.030.560	3.532.715.061
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	1.531.904	768.355.067
31 s/d 60 hari	-	353.479.346
Sub jumlah	8.274.562.464	4.654.549.474

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang rupiah

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain	1.833.672.260	427.977.592
Sub jumlah pihak ketiga	1.833.672.260	427.977.592
Pihak-pihak berelasi :		
PT Alim Investindo	7.691.000.000	87.627.933.700
Alim Brothers Pte. Ltd	1.429.340.272	269.188.615
Fung Lam Trading Co. Ltd.	220.037	490.525.919
PT UACJ Indal Aluminium	-	493.793.989
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	9.120.560.309	88.881.442.223
Jumlah	10.954.232.569	89.309.419.815

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi, PT Alumindo Light Metal Industry Tbk dan PT Indal Steel Pipe, merupakan penggunaan pinjaman fasilitas kredit LC milik Entitas.

Berdasarkan Perjanjian No. 08/PAMG/IAI/XII/16 tanggal 19 Desember 2016, semua biaya yang timbul akibat penggunaan peminjaman fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul dikemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh PT Alumindo Light Metal Industry Tbk.

Piutang kepada PT Maspion, PT Bumi Maspion dan Sebagian piutang pada PT Alumindo light Metal Industry Tbk merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,00% - 10,25% dan 10,4% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku	116.458.190.989	79.795.765.299
Barang dalam proses	81.016.009.378	47.520.189.404
Barang jadi	25.789.793.557	25.099.510.205
Bahan pembantu	24.710.093.795	26.209.951.790
Barang dalam perjalanan	21.858.649.903	48.016.898.021
Suku Cadang	3.545.970.872	3.348.039.675
Jumlah	273.378.708.494	229.990.354.393
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.600.042.708)	(5.600.042.708)
Jumlah	267.778.665.786	224.390.311.685

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	5.600.042.708	5.843.061.235
Realisasi	-	(243.018.527)
Saldo akhir	5.600.042.708	5.600.042.708

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 13,649,609 atau ekuivalen dengan Rp 223,403,286,999. dan Rp 189,743,352,595. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3,319,652,137

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 243,018,527

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada Standard Chartered Bank dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 18 dan 19).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku dan bahan penolong	51.504.496.244	35.441.813.037
Kaca	2.108.748.772	2.208.108.463
Mesin	2.972.099.397	4.341.625.342
Jumlah	56.585.344.413	41.991.546.842

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

11. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian dalam mata uang asing dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	27.666.260.756	22.826.858.622
Dollar Amerika Serikat	23.445.664.759	15.983.887.243
RMB	2.854.999.616	2.583.772.887
Euro	1.518.717.112	329.130.677
Dolla Singapura	913.225.841	106.421.915
Dollar Australia	98.135.803	97.483.680
Dollar hongkong	88.340.527	46.826.429
Poundsterling	-	17.165.389
Jumlah	56.585.344.413	41.991.546.842

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi

12. INVESTASI SAHAM

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (Auditan)
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT UACJ Indal Aluminium				
2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	40%	78.271.433.968	76.843.204.484
Jumlah			78.271.433.968	76.843.204.484

13. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 31 Maret 2020

	<i>Saldo Awal 1 Januari 2020</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo Akhir 31 Maret 2020</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.720.936.304	71.705.680	-	-	1.792.641.984
Sub jumlah	1.720.936.304	71.705.680	-	-	1.792.641.984
Nilai buku	4.015.518.039				3.943.812.359

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

	<i>Saldo Awal 1 Januari 2019</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	31 Desember 2019 (Auditan)
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.434.113.587	286.822.717	-	-	1.720.936.304
Sub jumlah	1.434.113.587	286.822.717	-	-	1.720.936.304
Nilai buku	4.302.340.756				4.015.518.039

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi disusutkan dalam waktu 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Nilai wajar properti investasi diatas pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 6.950.000.000

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi

14. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2020 adalah:

	<i>Saldo awal</i> <i>1 Jan 2020</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo akhir</i> <i>31 Maret 2020</i>
Biaya Perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	117.451.080.200	-	-	-	117.451.080.200
Bangunan	55.409.781.463	-	-	248.084.232	55.657.865.695
Mesin dan peralatan	257.419.057.367	17.105.359.033	-	12.866.107.040	287.390.523.440
Kendaraan	22.529.523.888	654.478.273	-	-	23.184.002.161
Inventaris kantor	10.858.491.778	-	-	-	10.858.491.778
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	8.534.799.904
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	248.084.232	-	-	(248.084.232)	-
Mesin dan peralatan	12.209.219.065	3.272.324.175	-	(12.866.107.040)	2.615.436.200
Sub jumlah	484.660.037.896	21.032.161.481	-	-	505.692.199.377
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	25.274.175.475	546.906.801	-	-	25.821.082.276
Mesin dan peralatan	196.637.170.552	3.999.884.765	-	-	200.637.055.317
Kendaraan	21.396.156.757	236.587.330	-	-	21.632.744.087
Inventaris kantor	10.480.772.218	20.635.651	-	-	10.501.407.869
Matrys	8.534.799.903	10.166.675	-	-	8.544.966.578
Sub jumlah	262.323.074.906	4.814.181.222	-	-	267.137.256.128
Nilai buku	222.336.962.991				238.554.943.249

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Desember 2019 (auditan) adalah:

	<i>Saldo awal</i> 1 Jan 2019	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Saldo akhir</i> 31 Desember 2019
Biaya Perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	124.927.168.200	3.770.527.945	11.246.615.945	-	117.451.080.200
Bangunan	55.409.781.463	-	-	-	55.409.781.463
Mesin dan peralatan	250.686.638.959	6.732.418.408	-	-	257.419.057.367
Kendaraan	22.307.523.888	222.000.000	-	-	22.529.523.888
Inventaris kantor	10.747.618.153	110.873.625	-	-	10.858.491.778
Matrys	10.295.409.899	-	1.760.609.995	-	8.534.799.904
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	232.193.264	15.890.968	-	-	248.084.232
Mesin dan peralatan	-	12.209.219.065	-	-	12.209.219.065
Sub jumlah	474.606.333.826	23.060.930.011	13.007.225.940	-	484.660.037.896
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan	23.098.952.458	2.175.223.017	-	-	25.274.175.475
Mesin dan peralatan	183.215.832.971	13.421.337.581	-	-	196.637.170.552
Kendaraan	20.420.921.126	975.235.631	-	-	21.396.156.757
Inventaris kantor	10.233.144.411	247.627.807	-	-	10.480.772.218
Matrys	10.147.834.909	147.574.989	1.760.609.995	-	8.534.799.903
Sub jumlah	247.116.685.875	16.966.999.026	1.760.609.995	-	262.323.074.906
Nilai buku	227.489.647.951				222.336.962.991

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
Nilai buku pelepasan	-	11.246.615.945
Harga jual	-	28.297.749.995
Laba atas pelepasan aset tetap	-	17.051.134.050

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Pemilikan langsung		
Beban produksi	4.793.545.571	16.719.371.219
Beban usaha	92.341.331	247.627.807
Jumlah	4.885.886.902	16.966.999.026

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 30.640.837 atau ekuivalen Rp 501,498,885,587 periode 31 Maret 2020 dan Rp 419.379.670.221 pada tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<i>Rupiah</i>
Tanah	129.417.346.226
Bangunan.	52.691.093.696
Mesin dan peralatan	79.595.224.288
Kendaraan	6.899.597.906
Inventaris kantor	129.950.000
Matrys	25.000.000
Jumlah	268.758.212.116

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT. Bank ICBC Indonesia. (Catatan 15).

Pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NSP (Catatan 15).

PT Warna Cemerlang Industri, yang dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), per 31 Desember 2019 memiliki aset dalam penyelesaian bangunan sebesar Rp 248.084.232. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, bangunan. Proses pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai Januari tahun 2020.

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Fasilitas <i>Overdraft</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.723.665.434	104.337.778.460
	111.723.665.434	104.337.778.460
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
Standard Chartered Bank	16.231.757.898	95.845.290.712
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	63.730.818.077	46.373.937.222
PT Bank OCBC NISP Tbk.	79.243.702.579	39.564.407.470
PT Bank ICBC Indonesia	6.432.542.139	23.855.617.280
sub jumlah	165.638.820.693	205.639.252.684
Kredit Modal Kerja		
PT Bank Maspion Indonesia	81.835.050.000	69.505.050.000
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	51.300.000.000	51.300.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.000.000.000	50.000.000.000
sub jumlah	258.135.050.000	245.805.050.000
Jumlah	535.497.536.127	555.782.081.144

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PK/CC/664A/VII/17, tertanggal 7 Juli 2017, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD 20.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 5,00% - 6,00% per tahun untuk L/C dalam USD serta range 9,00% - 10,50% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt dalam IDR*

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2020 sebesar USD 349.962,87 atau equivalen Rp 5.727.845.793 dan Rp 10.503.912.105 pada 31 Desember 2019 USD 1.187.808 atau equivalen Rp 16.511.731,998, RMB 2,033,795 atau equivalen Rp 4,048,959,841 dan Rp 75,284,598,873.

- Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 12,000,000
- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16,000,000
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 6,000,000.
- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3,000,000.
- Fasilitas *Import voice financing* dengan plafond USD 12,000,000

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 20,000,000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 7 Juli 2017 sampai 28 Februari 2018. Perjanjian menyebutkan bahwa saat berakhir periode ketersediaan, surat fasilitas akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan. Sampai dengan 31 Maret 2020 masih dalam proses.

b. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan

- Fiducia atas persediaan dengan nilai jaminan sampai dengan USD 20.000.000 untuk menjamin Fasilitas Trade.
- Agunan atas deposito senilai USD 2,000,000 atau 10% dari nilai utang Fasilitas Trade. Dengan mata uang yang sama.
- Jaminan Entitas dari PT Alim Investindo (Penjamin) untuk menjamin Fasilitas Trade dan Fasilitas Term Loan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 077/EB/0120 tanggal 3 Februari 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000

- Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
- Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
- Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 1,000,000
- Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 1,000,000.

Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar 4,50% per tahun untuk L/C dalam USD serta 10,5% dn 11,00% per tahun untuk fasilitas trust Receipt dalam IDR

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo sampai 14 Oktober 2020.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2020 sebesar Rp 63.730.818.077 dan Saldo utang L/C pada 31 Desember 2019 sebesar USD 1,190,827 atau equivalen sebesar Rp 16,553,692,475 dan Rp 29,842,244,747

b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* 10% *cash margin dari penerbitan* nilai LC/SKBDN dan memastikan bahwa utang entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (pari pasu) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 013/LOD-CBSby/X/2019/ tanggal 11 Oktober 2019, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 14.000.000.

- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance LC* dengan plafond USD 14.000.000.
- Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan plafond USD 14.000.000.
- Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan plafond USD 14.000.000.
- Fasilitas *UPAS* Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dikenakan tingkat bunga Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.
- Fasilitas *Trust Receipt* 31 Maret 2020 dan 2019 dikenakan tingkat bunga Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C dan Trust Receipt per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah Rp 6,432,547,139 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 23,855,617,280,

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000
 - Fasilitas pinjaman tetap 2016 dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.
 - Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 59,100,000,000 dan Rp 44.100.000.000.
 - Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 14.000.000.240.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 November 2019 sampai 28 Oktober 2020.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fiducia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fiducia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar USD 20,000,000
- Cash margin sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN. UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari :

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 2,000,000 sesuai perjanjian kredit No. 0040/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2020
- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 999,990 sesuai perjanjian kredit No. 0041/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2020
- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 3,168,208 sesuai perjanjian kredit No. 0043/FL/KP/III/2019 tanggal 20 Maret 2020

Tingkat bungan pinjaman ini pada tahun 2018 sebesar 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 23 Maret 2020,

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 4 lembar bilyet deposito No. SA 00789 sebesar USD 1.118.716.63, No. 00790 sebesar USD 1.118.807.65 No. SA 00794 sebesar USD 3.330.619,57

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 saldo hutang masing-masing sebesar USD 5.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 81.835.050.000 dan Rp 69,505,050,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. B.2126/KW-IX/ADK/09/2019 tanggal 24 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut :

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 111.723.665.434 dan Rp 104.337.778.460.

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas penanggungan jaminan import dengan plafond sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp 65.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Juni 2017 sampai 28 Juni 2018.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah atau Bangunan SHGB No. 108 luas tanah 155.856m² atas nama PT Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Desa Manyar Sidomukti, Manyar Gresik, Jawa Timur dengan nilai Rp 246.610.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 20 tanggal 12 Juli 2017, PT Indalex (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut :

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan plafond Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan plafond Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas bank garansi dengan plafond Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* 2019 dan 2018 dikenakan tingkat bunga 10,5% - 10,75% dan 9,75% - 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dimanfaatkan oleh PT Indalex (Entitas Anak). Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas diatas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 12 November 2019 sampai 12 November 2020. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,75% per tahun.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dengan sertifikat SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan hak tanggungan senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

15. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 017/CBL-SBY/PPP/V/2019 tanggal 19 Juni 2019, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Demand Loan dengan plafond Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Combine Trade dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, bank garansi dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing notional amount dengan plafond USD 5.000.000.

Saldo pinjaman Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10,5% dan 10,25% per tahun.

Saldo L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 79,243,702,579 dan Rp 39.564.407.470.

Tingkat bunga utang L/C 2019 dan 2018 sebesar 5,25% dan 4,75% per tahun untuk L/C dalam USD, 10,5% dan 10,25% per tahun untuk Trust Receipt dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2020.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

16. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Lokal	106.801.668.729	62.953.505.844
Import	92.754.813.357	70.129.680.256
Jumlah	199.556.482.086	133.083.186.100

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	118.070.615.569	87.081.503.871
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	35.692.283.308	10.092.448.749
31 - 60 hari	1.402.385.410	4.067.244.513
> 60 hari	44.391.197.799	31.841.988.967
Jumlah	199.556.482.086	133.083.186.100

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2019 (auditan)
		Rp
Rupiah	112.735.229.684	64.024.298.463
Dollar Amerika Serikat	63.796.350.915	45.400.522.674
Ren Mingbi	21.038.935.679	23.285.811.423
Dollar Singapura	1.068.303.935	27.343.769
Euro	801.490.940	269.914.427
Dollar Australia	102.807.466	20.063.438
Dollar Hongkong	9.365.938	33.031.788
Poundsterling	3.997.529	20.841.430
Malaysian Ringgit	-	1.358.688
Jumlah	199.556.482.086	133.083.186.100

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

17. UTANG USAHA PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2019 (auditan)
		Rp
Pihak berelasi :		
PT Maspion	17.639.631.798	3.402.838.353
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	1.488.360.012	2.447.735.280
Fung Lam Trading	31.712.313	155.636.647
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500juta)	791.559.374	254.523.663
Jumlah	19.951.263.497	6.260.733.943

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2019 (auditan)
		Rp
Belum jatuh tempo	19.595.012.410	5.115.523.259
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	208.782.218	610.481.801
31 - 60 hari	18.577.890	275.095.493
> 60 hari	128.890.979	259.633.390
Jumlah	19.951.263.497	6.260.733.943

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2019 (auditan)
		Rp
Dollar Amerika Serikat	14.309.498.933	-
Rupiah	4.517.064.779	6.260.733.943
Dollar Singapura	857.262.629	-
Ren Mingbi	215.212.755	-
Dollar Taiwan	50.597.395	-
Dollar Hongkong	1.627.006	-
Jumlah	19.951.263.497	6.260.733.943

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Jaminan dies	23.177.068.832	21.891.130.458
Proyek	18.563.254.879	17.693.850.380
Retensi	8.798.988.756	12.798.687.293
Pemasaran	5.350.956.563	4.710.385.092
Beban pegawai	4.104.981.906	1.694.255.459
Listrik, air dan telepon	3.077.927.704	2.292.740.198
Fee proyek	2.665.465.883	3.668.214.363
Bahan bakar gas	1.757.778.358	1.582.214.348
Bunga bank	620.883.099	629.594.910
Sewa tanah	600.000.000	2.400.000.000
Lain-lain	3.186.763.926	3.757.468.015
Jumlah	71.904.069.906	73.118.540.515

19. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	47.293.785.928	40.646.610.414
Uang muka penjualan	6.062.105.090	8.285.644.547
Jumlah	53.355.891.018	48.932.254.961

Uang muka di atas dalam mata uang rupiah

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

20 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	73.708.674.614	61.433.883.725
PPH 23	177.067.982	462.103.325
Jumlah	73.885.742.596	61.895.987.050

b. Piutang pajak

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
<u>Bagian lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	22.997.831.371	22.997.831.371
Pajak pertambahan nilai	2.605.166.841	2.605.166.841
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	16.401.721.856	12.346.382.951
Jumlah	42.004.720.068	37.949.381.163

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Utang pajak

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	-	22.928.400
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.660.609.411	1.173.339.609
Pasal 23	1.505.561.463	965.528.447
Pasal 25/29	45.473.125	141.138.503
Lain-lain	4.376.648	4.376.648
Jumlah	3.216.020.647	2.307.311.607

d. Pajak penghasilan badan

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas	(935.796.829)	(3.538.584.250)
Entitas Anak	(4.199.601.632)	(14.335.182.937)
Sub jumlah	(5.135.398.461)	(17.873.767.187)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas		
Entitas	115.630.151	3.283.650.768
Entitas Anak	-	31.794.724
Sub jumlah	115.630.151	3.315.445.492
Jumlah	(5.019.768.310)	(14.558.321.695)

Pajak Kini

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	6.424.357.757	48.116.436.880
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(3.220.749.181)	(3.717.817.684)
Eliminasi	(980.552.452)	(10.587.939.376)
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	2.223.056.125	33.810.679.820
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	525.591.597	(3.470.978.183)
Imbalan kerja karyawan	-	5.879.136.638
Jumlah	525.591.597	2.408.158.455
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	470.064.607	132.537.257
Representasi dan sumbangan	111.834.051	2.801.525.441
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(55.776.880)	(557.758.513)
Laba penjualan tanah dan bangunan	-	(15.290.524.055)
Pengurusan balik nama tanah	-	(79.222.000)
Beban pajak	-	3.195.358.625
Bagian laba Entitas asosiasi	978.852.452	(12.266.417.310)
Jumlah	1.504.974.230	(22.064.500.555)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	4.253.621.952	14.154.337.720
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dimanfaatkan	-	-
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	4.253.621.952	14.154.337.720

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan dipindahkan	4.253.621.952	14.154.337.720
Pajak penghasilan terhutang		
22% x 4.253.621.952	935.796.830	
25% x 14,154,337,720		3.538.584.250
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	4.000.918.000	12.707.273.000
Pajak Penghasilan pasal 23	990.217.735	3.177.694.201
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(4.055.338.905)	(12.346.382.951)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada tahun 2019, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00058/407/17/054/19 tanggal 12 April 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.198.570.350 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 703.270.526, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 17 Mei 2019 sebesar Rp 35.495.299.824.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 16.717.316.066.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2018, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00110/406/16/054/18 tanggal 7 Juni 2018 atas pemeriksaan tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.974.492.227 dengan laba fiskal sebesar Rp 30.714.883.268. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 308.053.592, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 6 Juli 2018 sebesar Rp 6.666.438.635.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 243/ACC/IAI/IX/2018 tanggal 3 September 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2017, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00125/406/15/054/17 tanggal 9 Oktober 2017 atas pemeriksaan tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.430.333.350 dengan laba fiskal sebesar Rp 29.583.388.856. Nilai lebih bayar tersebut diperhitungkan dengan kompensasi utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP sebesar Rp 8.872.200, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 24 April 2018 sebesar Rp 10.421.461.150.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 11/ACC/IAI/I/2018 tanggal 3 Januari 2018 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-03720/KEB/WPJ.07/2018 tanggal 26 Oktober 2018. Surat tersebut dikoreksi melalui Surat Keputusan Keberatan No. KEP-00951/NKEB/WPJ.07/2020 tentang Pembetulan atas Surat Keputusan Keberatan Atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Secara Jabatan. Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 11.686.529.850 yang diterima pada tanggal 23 Maret 2020.

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-085636.15/2011/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 19 Maret 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.419.056.759 dengan laba fiskal sebesar Rp 6.577.281.534. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 19 Juli 2019.

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan Rp 486.478.375.

Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan di atas.

Atas SKPLB No. 00100/406/10/054/12, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan dengan No. 73/ACC/IAI/IX/2012 tanggal 19 September 2012 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak dengan Surat Keputusan Keberatan No. KEP-1907/WPJ.07/2013 tanggal 18 September 2013. Menindaklanjuti putusan tersebut, pada tanggal 03 Desember 2013, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak dengan No. 208/ACC/IAI/XII/2013.

Entitas telah menerima hasil putusan pengadilan pajak No. PUT-0755561.15/2010/PP/M.IIB Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.307.479.890 dengan laba fiskal sebesar Rp 7.027.549.448. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan nilai lebih bayar dari SKPLB No. 00100/406/10/054/12 sebesar Rp 4.774.470.390 dan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 516.694.472, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 04 Maret 2019 sebesar Rp 16.315.028.

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2018</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2019 (auditan)</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Maret 2020</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	12.922.025.480	926.824.368	13.848.849.848	-	13.848.849.848
Cadangan kerugian piutang	129.054.635	-	129.054.635	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	498.732.003	-	498.732.003		498.732.003
Jumlah aset pajak tangguhan	13.549.812.118	926.824.368	14.476.636.486	-	14.347.581.851
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :					
Aset tetap	(3.847.233.372)	1.813.866.608	(2.033.366.764)	115.630.151	(1.917.736.613)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(3.847.233.372)	1.813.866.608	(2.033.366.764)	115.630.151	(1.917.736.613)
Jumlah aset pajak tangguhan entitas neto	9.702.578.746	2.740.690.976	12.443.269.722	115.630.151	12.429.845.238
Aset pajak tangguhan					
Entitas Anak :	1.008.078.842	44.258.658	1.052.337.500	-	1.052.337.500
Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian – bersih	10.710.657.588	2.784.949.634	13.495.607.222	115.630.151	13.482.182.738

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

20 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2019 (auditan)
		Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	6.424.357.757	33.810.679.820
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
22% x Rp 6.424.357.757	(1.413.358.707)	
25% x Rp 33.810.679.820		(8.452.669.955)
Jumlah	(1.413.358.707)	(8.452.669.955)

Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan

menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	(103.414.214)	(33.134.314)
Representasi dan sumbangan	(24.603.491)	(700.381.360)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	12.270.914	139.439.628
Bagian laba entitas asosiasi	(215.347.539)	3.066.604.328
Koreksi DPP atas rugi fiskal	924.286.359	2.681.611.334
Laba penjualan tanah dan bangunan		3.822.631.014
Beban Pajak	-	(798.839.657)
Penyusutan	-	19.805.500
Manfaat pajak Entitas	(820.166.678)	(254.933.482)
Beban pajak Entitas Anak	(4.199.601.632)	(14.303.388.213)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(5.019.768.310)	(14.558.321.695)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
			Rp
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000
Haiyanto	67.532.400	10,66%	8.441.550.000
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	139.865.600	22,09%	17.483.200.000
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (Auditan) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38.940.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)
Saldo Akhir periode	3.740.000.000
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536
Saldo Tambahan modal disetor	25.273.586.536

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagaimana diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i> <i>Rp</i>	<i>Akumulasi</i> <i>Penyusutan</i> <i>Rp</i>	<i>Nilai Tercatat</i> <i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan.	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai tercatat			5.987.321.269
Harga pengalihan			19.558.140.000
Selisih nilai pengalihan			13.570.818.731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan elektrik	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai tercatat			2.483.279.896
Jaminan Instalasi			4.187.701
Harga pengalihan			10.441.860.000
Selisih nilai pengalihan			7.962.767.805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21.533.586.536

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	<i>31 Maret 2020</i> <i>Rp</i>	<i>31 Desember</i> <i>2019 (auditan)</i> <i>Rp</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	8.534.335.049	8.534.335.049
Surplus revaluasi	92.433.914.196	92.433.914.196
Jumlah	100.968.249.245	100.968.249.245

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 71 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 27 Juni 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2018 sebesar Rp 19.008.000.000 atau sebesar Rp 30 per saham.

25. PENJUALAN

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal - Barang jadi aluminium	28.205.460.508	42.099.914.373
- Jasa konstruksi	135.170.781.062	91.438.769.666
- Bahan baku	11.485.148.347	3.096.751.371
Ekspor – Barang jadi aluminium	154.585.188.485	142.965.671.050
Jumlah	329.446.578.401	279.601.106.460

2.98% dan 0.76% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 34)

Pada periode 31 Maret 2020 penjualan yang nilainya melebihi 10% merupakan penjualan ekspor ke Glenenergy Australia dengan jumlah sebesar Rp 37,556,983,332.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	141.108.216.295	79.878.417.481
Upah langsung	42.828.350.569	37.378.536.940
Beban produksi tidak langsung	109.188.444.245	78.518.579.620
Jumlah beban produksi	293.125.011.108	195.775.534.041
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	47.520.189.404	54.134.685.762
Akhir periode	(81.016.009.378)	(58.473.640.129)
Beban pokok produksi	259.629.191.134	191.436.579.674
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	25.099.510.205	34.050.670.190
Akhir periode	(25.789.793.557)	(35.397.708.959)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	258.938.907.782	190.089.540.905
Beban pokok penjualan barang dagangan	14.547.145.673	32.800.382.347
Beban pokok penjualan bahan lain	10.204.513.479	1.473.405.209
Beban pokok penjualan	283.690.566.934	224.363.328.461

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry	169.911.583.356	154.026.413.270
Jasa Kontruksi	113.778.983.579	70.336.915.191
Jumlah	283.690.566.935	224.363.328.461

9.71% dan 3.73% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 34)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Indonesia Asahan Aluminium	34.978.065.428	-
Glencore International	28.462.681.276	-
Guangdong Huachang	23.179.069.199	-
Dubai Aluminium	22.865.786.481	-
Hanshan Aluminium SN	20.707.675.613	-
Jumlah	130.193.277.997	-

27 BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengkangkutan	1.793.930.972	1.946.931.637
Diskon tunai	1.391.933.030	1.454.299.319
Gaji dan tunjangan	616.545.989	572.397.365
Promosi, Contoh dan Iklan	337.857.265	195.852.474
Perjalanan dinas	298.236.586	345.268.792
Pemeliharaan dan perbaikan	253.569.257	241.256.345
Lain-lain	498.580.732	94.659.691
Sub jumlah dipindahkan	5.190.653.831	4.850.665.623
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	12.938.920.373	19.324.132.933
Representasi dan sumbangan	111.834.051	41.025.527
Perjalanan dinas	659.855.166	603.266.722
Peralatan kantor	203.098.143	257.004.644
Pemeliharaan dan perbaikan	385.007.239	840.325.185
Management fee	300.000.000	300.000.000
Telepon, Pos dan paket	313.628.658	558.053.836
Sewa	555.578.885	361.018.284
Penyusutan aset tetap	124.444.534	220.645.217
Lain-lain	3.184.280.932	2.249.076.477
Sub jumlah	18.776.647.982	24.754.548.826
Jumlah	23.967.301.813	29.605.214.449

28. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 6) berelasi	195.819.817	168.365.694
berelasi	961.815.670	3.241.261.377
Jumlah	1.157.635.487	3.409.627.071

29. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	8.912.897.878	9.713.718.132
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	-	-
Jumlah	8.912.897.878	9.713.718.132

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

30. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 613 orang pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhir tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo awal	67.422.185.662
Beban imbalan kerja	8.880.496.672
Pembayaran selama tahun berjalan	(744.836.437)
Penghasilan komprehensif lain	(1.420.759.188)
Sub jumlah	74.137.086.709

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuarial, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%
Tingkat Kenaikan Gaji dan masa depan	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%

31 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

	31 Maret 2020		31 Desember 2019 (auditan)	
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	35.392.942.730	35.392.942.730	50.355.857.416	50.355.857.416
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3.756.439.455	3.756.439.455	2.477.562.578	2.477.562.578
Investasi jangka pendek	18.774.755.003	18.774.755.003	24.728.823.965	24.728.823.965
Piutang usaha	433.916.838.572	433.916.838.572	355.205.144.029	355.205.144.029
Aset keuangan lancar lainnya	10.954.232.569	10.954.232.569	89.309.419.815	89.309.419.815
Jumlah aset keuangan	502.795.208.328	502.795.208.328	522.076.807.802	522.076.807.802
<u>liabilitas keuangan</u>				
Utang usaha	219.507.745.582	219.507.745.582	139.343.920.043	139.343.920.043
Beban yang masih harus dibayar	71.904.069.906	71.904.069.906	73.118.540.515	73.118.540.515
Pinjaman jangka pendek	535.497.536.127	535.497.536.127	555.782.081.144	555.782.081.144
Liabilitas keuangan lancar lainnya	21.777.476	21.777.476	4.803.084	4.803.084
Jumlah liabilitas keuangan	826.931.129.091	826.931.129.092	768.249.344.786	768.249.344.786

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

31 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung
b. (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)
c. (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

32 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2020		31 Desember 2019 (auditan)		
	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	
ASET					
Kas dan setara kas	USD	1.380.833	22.600.105.063	2.265.941	31.498.847.788
	AUD	103.155	1.041.447.911	76.526	745.289.845
	EUR	126.872	2.289.356.138	179.497	2.798.178.330
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	93.477	1.529.931.465	14.562	202.423.588
Investasi jangka pendek	USD	464.762	7.606.764.302	865.149	12.026.430.999
Pinjaman usaha	USD	4.858.680	79.522.060.546	3.157.608	43.893.912.295
	AUD	1.136.708	11.476.189.572	985.985	9.602.504.160
	SGD	-	-	55.330	571.057.972
	EURO	56.897	1.026.688.228	58.081	905.419.715
Uang muka pembelian	USD	1.432.495	23.445.664.759	1.149.837	15.983.887.243
	RMB	1.236.402	2.854.999.616	1.297.726	2.583.772.887
	SGD	79.446	913.225.841	10.311	106.421.915
	EURO	84.164	1.518.717.112	21.113	329.130.677
	HKD	41.855	88.340.527	26.233	46.826.429
	AUD	9.720	98.135.803	10.010	97.483.680
	GBP	-	-	941	17.165.389
Jumlah Aset			156.011.626.883		121.408.752.911
Liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	3.897.862	63.796.350.915	3.265.990	45.400.522.674
	SGD	92.937	1.068.303.935	2.649	27.343.769
	EURO	44.417	801.490.940	17.314	269.914.427
	GBP	198	3.997.529	1.142	20.841.430
	AUD	10.183	102.807.466	2.060	20.063.438
	RMB	9.111.235	21.038.935.679	11.695.536	23.285.811.423
	HKD	4.438	9.365.938	18.505	33.031.788
	CHF	-	-	400	1.358.688
Utang Usaha pihak berelasi	USD	874.289	14.309.498.933	-	-
	RMB	93.201	215.212.755	-	-
	SGD	74.578	857.262.629	-	-
	TWD	3.005	1.627.006	-	-
Pinjaman jangka pendek	USD	5.742.982	93.995.437.932	7.378.640	102.570.474.473
	RMB	-	-	2.033.631	4.048.959.841
Jumlah			196.200.291.657		175.678.321.951
Jumlah liabilitas – bersih			(40.188.664.774)		(54.269.569.040)

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

33 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.404.589.448	12.995.136.931
Laba (rugi) per saham dasar	2,22	20,51
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	1.404.589.448	12.995.136.931
Laba (rugi) per saham dasar	2,22	20,51

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

34 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
PT UACJ-Indal Aluminium	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember
	<i>Rp</i>	<i>2019 (auditan)</i>
		<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	3.968.592.042	14.902.716.897
<u>Piutang usaha</u>		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	7.103.728.500	2.908.475.246
PT Maspion	773.096.390	1.731.603.398
PT UACJ-Indal Aluminium	209.229.230	-
PT Indal Steel Pipe	155.766.466	-
PT Ishizuka Maspion Indonesia	29.010.129	-
PT Maxim Houseware	3.731.750	-
PT Maspion Industrial Estate	-	7.950.030
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	6.520.800
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Alim Investindo	7.691.000.000	87.627.933.700
Alim Brothers, Pte. Ltd	1.429.340.272	269.188.615
Fung lam Trading, Co. Ltd	220.037	490.525.919
PT UACJ Indal Aluminium	-	493.793.989
<u>Investasi saham</u>		
PT UACJ-Indal Aluminium	78.271.433.968	76.843.204.484
Jumlah Aset	87.580.502.621	185.281.913.078
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	7%	15%

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

34 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

c. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
<u>Utang usaha</u>		
PT Maspion	17.639.631.798	3.402.838.353
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.488.360.012	2.447.735.280
Alim Brothers, Pte. Ltd	396.291.454	92.886.660
PT Aneka Kabel Ciptaguna	202.290.000	44.101.750
Fung lam Trading, Co. Ltd	31.712.313	155.636.647
PT Maspion Industrial Estate	21.617.174	3.945.283
PT Ishizuka Maspion Indonesia	108.170	-
PT Maspion Kencana	-	84.929.579
Maspion Group lain	171.252.576	28.660.391
Jumlah Liabilitas	19.951.263.497	6.260.733.943
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	2%	1%

d. Angka Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 2.98.% dan 0.76% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0,65% dan 0,38% dari jumlah aset masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	8.032.323.644	30.383.000
PT Maspion	1.451.630.680	1.872.528.411
PT Ishizuka Maspion Indonesia	289.740.241	71.940.133
PT UACJ- Indal Aluminum.	-	137.677.889
PT Lain-lain	57.002.554	13.180.133
Jumlah	9.830.697.119	2.125.709.566

b. 9.71% dan 3.73% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 2.08% dan 0,70% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 31 Maret 2020 dan 2019

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	16.967.194.394	2.941.772.430
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.041.738.947	1.986.219.019
Alim Brothers	-	12.111.504
Jumlah	19.008.933.341	4.940.102.953

c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil

d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Nihil pada periode 31 Maret 2020 dan 2019, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 30).

f. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 19

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Konstruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

							31 Maret 2020
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Konstruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>	
Pendapatan							
Penjualan ekstern	194.275.797.339	135.170.781.062	-	-	-	329.446.578.401	
Penjualan antar segmen	57.537.320.301	-	-	-	(57.537.320.301)	-	
Jumlah	251.813.117.640	135.170.781.062	-	-	(57.537.320.301)	329.446.578.401	
Laba (Rugi) usaha	9.712.347.261	12.076.362.392	-	-	-	21.788.709.653	
Penghasilan bunga						1.157.635.487	
Beban bunga						(8.912.897.878)	
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						1.428.229.484	
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(6.738.145.632)	
Beban lainnya						(2.299.173.355)	
Jumlah beban lain-lain						(15.364.351.896)	
Laba (rugi) sebelum pajak						6.424.357.757	
Beban pajak						(5.019.768.310)	
Laba bersih						1.404.589.448	
INFORMASI LAINYA							
ASET							
Aset Segmen	1.069.062.961.361	551.576.824.246	-	102.722.542.511	(321.104.973.700)	1.402.257.354.418	
Investasi saham	-	-	-	(123.944.231.892)	-	(123.944.231.892)	
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.069.062.961.361	551.576.824.246	-	(21.221.689.381)	(321.104.973.700)	1.278.313.122.526	
liabilitas							
Segmen yang dikonsolidasi	756.930.201.053	480.314.009.366	1.889.411.607	1.898.613.724	(283.392.108.285)	957.640.127.466	
Pengeluaran modal	-	23.060.930.011	-	-	-	23.060.930.011	
Penyusutan	16.811.758.012	155.241.014	-	-	-	16.966.999.026	

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	31 Maret 2019					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Penjualan ekstern	188.162.336.794	91.438.769.666	-	-	-	279.601.106.460
Penjualan antar segmen	31.164.347.547	-	-	-	(31.164.347.547)	-
Jumlah	219.326.684.341	91.438.769.666	-	-	(34.158.757.518)	279.601.106.460
Laba (Rugi) usaha	14.354.147.428	11.278.416.122	-	-	-	25.632.563.550
Penghasilan bunga						3.409.627.071
Beban bunga						(9.713.718.132)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						676.618.488
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(1.655.363.760)
Pendapatan lain-lain						1.760.609.995
Jumlah beban lain-lain						(1.697.173.785)
Laba (rugi) sebelum pajak						(7.219.400.123)
Beban pajak						(5.418.026.496)
Laba bersih						(12.637.426.619)
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen Investasi saham	1.168.020.534.352	425.728.643.595	-	127.732.822.956	(194.196.320.922)	1.527.285.679.981
Jumlah aset yang dikonsolidasi	-	-	-	(138.348.929.840)		(138.348.929.840)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.168.020.534.352	425.728.643.595	-	(10.616.106.885)	(194.196.320.922)	1.388.936.750.140
liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	859.675.801.223	316.984.930.441	1.701.258.253	1.898.613.724	(108.202.921.680)	1.072.057.681.962
Pengeluaran						
modal	-	4.417.431.640	-	-	-	4.417.431.640
Penyusutan	3.617.433.428	155.241.014	-	-	-	3.772.674.442

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	31 Maret 2020	31 Maret 2019
	Rp	Rp
Pasar geografis Lokal		
Jawa Timur	39.690.608.854	45.196.665.744
Jawa Barat	135.170.781.062	91.438.769.666
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	154.585.188.485	142.965.671.050
Jumlah	329.446.578.401	279.601.106.460

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	<i>Nilai buku aset segmen</i>		<i>Penambahan aset tetap</i>	
	<i>2020</i>	<i>2019 (auditan)</i>	<i>2020</i>	<i>2019 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jawa Timur	726.736.298.280	649.360.344.214	4.370.527.945	22.919.064.386
Jawa Barat	551.576.824.246	563.534.059.461	154.486.695	141.865.625
Jumlah	1.278.313.122.526	1.212.894.403.675	4.525.014.640	23.060.930.011

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 32.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 14,90% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2020 dan 2019 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 11.988 juta dan Rp 3.310 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6, 19.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	<i>31 Maret 2020</i>	<i>31 Desember 2019 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pinjaman jangka panjang pendek	535.497.536.127	555.782.081.144

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Kredit (lanjutan)

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
	Rp	Rp
Bank	35.392.942.730	50.355.857.416
Saldo yang dibatasi penggunaannya	3.756.439.455	2.477.562.578
Piutang usaha pihak ketiga	425.642.276.107	350.550.594.555
Piutang usaha pihak berelasi	8.274.562.464	4.654.549.474
Piutang lain pihak ketiga	1.833.672.260	427.977.592
Piutang lain pihak berelasi	9.120.560.309	88.881.442.223

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2020			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas</i>		
		<i>kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	199.556.482.086	199.556.482.086	189.578.657.981	-
Utang usaha pihak berelasi	19.951.263.497	19.951.263.497	19.552.238.227	-
Beban yang masih harus dibayar	71.904.069.906	71.904.069.906	71.904.069.906	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	21.777.476	21.777.476	21.777.476	-
Uang muka pelanggan	53.355.891.018	53.355.891.018	48.020.301.916	-
Pinjaman jangka pendek	535.497.536.127	535.497.536.127	535.497.536.127	-
Jumlah	880.287.020.111	880.287.020.111	864.574.581.634	-

	31 Desember 2019 (auditan)			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas</i>		
		<i>kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	133.083.186.100	133.083.186.100	133.083.186.099	-
Utang usaha pihak berelasi	6.260.733.943	6.260.733.943	6.260.733.943	-
Beban yang masih harus dibayar	73.118.540.515	73.118.540.515	73.118.540.515	-
Uang muka pelanggan	48.932.254.961	48.932.254.961	48.932.254.961	-
Pinjaman jangka pendek	555.782.081.144	555.782.081.144	555.782.081.144	-
Jumlah	817.181.599.747	817.181.599.747	817.181.599.745	-

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah)

37. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan Desember 2019.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek.

Rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020	31 Desember 2019 (auditan)
Pinjaman jangka pendek	535.497.536.127	555.782.081.144
Jumlah ekuitas	320.672.995.060	319.268.405.613
Rasio pengungkit	1,67	1,74

38. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m2 terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 34).
- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m2 dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (catatan 35).

49. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31Maret 2020 dan Desember 2019 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 9.701.340 dan Rp 7.418.042, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 karena jumlahnya tidak material.

40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Bisnis Entitas kemungkinan akan terdampak pandemi Covid-19 yang telah menyebar ke berbagai negara dan sampai ke Indonesia. Pandemi ini berdampak terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, menimbulkan volatilitas dan penurunan volume transaksi pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Entitas akan meninjau dampak yang terjadi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung dalam menekan penyebaran Covid-19 dan berusaha untuk meminimalkan dampaknya terhadap bisnis Entitas. Dikarenakan terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran Covid-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan signifikannya, akan tetapi manajemen Entitas optimis akan kegiatan usahanya, terutama untuk pasar ekspor.